

ABSTRAK

Toni Sugiarto. NIM. E. 1811299. **Strategi Pelaksanaan Kewenangan Polri Dalam Pencegahan Ancaman Berintensitas Tinggi Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Polri (Studi Kasus Ancaman Terorisme di Kabupaten Poso)** Skripsi: Fakultas Hukum Universitas Djuanda Bogor. 2023.

Strategi dikatakan baik jika tersusun meliputi yang baik kemampuan internal dan kelemahan dalam organisasi, kemampuan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi di lingkungan, serta kesatuan proses pelaksanaan yang dilakukan. Strategi sebagai suatu proses penyusunan rencana yang disusun oleh pimpinan tertinggi dalam upaya mencapai tujuan yang ditetapkan baik tentang tujuan, keputusan, dan implementasi program yang harus dilakukan dalam organisasi guna mempertahankan keberadaan dan memenangkan persaingan, terutama organisasi yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat harus memiliki keunggulan yang bersifat kompetitif dalam memberikan pelayanan. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis tentang kewenangan Polri dalam pencegahan ancaman berintensitas tinggi di Kabupaten Poso. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis tentang hambatan yang dihadapi Polri dalam pencegahan ancaman berintensitas tinggi di Kabupaten Poso. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif yaitu hukum dikonsepsikan sebagai norma, kaidah, asas atau dogma-dogma. Hasil penelitian diketahui bahwa corak Birokrasi Korps Brimob Dalam Pencegahan Ancaman Berintensitas Tinggi yaitu dengan menerapkan strategi yang diformulasikan dengan baik dan benar dapat mendukung penyusunan rencana dan pemberdayaan sumber daya dalam organisasi menjadi suatu program kerja yang efektif dan efisien. Hambatan yang dihadapi Korps Brimob dalam pencegahan ancaman berintegritas tinggi diantaranya adalah minimnya alat komunikasi, SDM Polri dan masyarakat belum ada kesadaran tentang pentingnya pencegahan ancaman berintensitas tinggi, sinergitas antara pemerintah daerah dan stakeholder karena belum sepenuhnya mendukung program Brimob Polri. Bagi Brimob yang memiliki peran besar dalam penugasan juga ada TNI. Pemerintah baik pusat maupun daerah serta tokoh-tokoh yang ada baik tokoh masyarakat, tokoh adat maupun tokoh agama kesemuanya memiliki peran penting.

Kata Kunci : Kewenangan Polri, Ancaman Berintensitas Tinggi

ABSTRACT

Toni Sugiarto. NIM. E. 1811299. **Strategy for Implementing Police Authority in Preventing High Intensity Threats According to Law Number 2 of 2002 concerning Polri (Case Study of Terrorism Threats in Poso District).** Thesis: Law Faculty, Djuanda University, Bogor. 2023.

A strategy is said to be good if it is structured covering both internal capabilities and weaknesses in the organization, the ability to anticipate any changes that occur in the environment, as well as the unity of the implementation process being carried out. Strategy as a process of preparing plans drawn up by the highest leadership in an effort to achieve the goals set both regarding goals, decisions, and implementation of programs that must be carried out within the organization in order to maintain its existence and win the competition, especially organizations related to community needs must have advantages that are competitive in providing services. The aims of this study are: 1) To find out and analyze the authority of the National Police in preventing high-intensity threats in Poso District. 2) To find out and analyze the obstacles faced by the National Police in preventing high-intensity threats in Poso Regency. The research method used is normative juridical research method, namely law is conceptualized as norms, rules, principles or dogmas. The results of the study revealed that the bureaucratic style of the Brimob Corps in preventing high-intensity threats, namely by implementing well-formulated and correct strategies can support planning and empowering resources within the organization to become an effective and efficient work program. Obstacles faced by the Brimob Corps in preventing threats with high integrity include the lack of communication tools, Polri human resources and the public there is no awareness of the importance of preventing high intensity threats, synergy between local governments and stakeholders because they have not fully supported the Brimob Polri program. For Brimob, which has a big role in the assignment, there is also the TNI. Both central and regional governments as well as existing figures, both community leaders, traditional leaders and religious leaders all have an important role

Keywords: Police Authority, High Intensity Threats